



Halaman Judul	i
Abstrak	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Tinjauan Pustaka	5
1.4.1. Relevansi Penataan Ruang	5
1.4.2. Relevansi Kawasan Agropolitan	6
1.4.3. Relevansi Pusat Pertumbuhan Wilayah	8
1.5. Metode Penelitian	14
1.6. Sistematika Pembahasan	14
BAB II IDENTIFIKASI MASALAH	16
2.1. Kawasan Agropolitan sebagai Pusat Pertumbuhan Wilayah Baru	16
2.2. Permasalahan Pengembangan Kawasan Agropolitan Kabupaten Donggala sebagai Pusat Pertumbuhan Wilayah Baru	20
2.2.1. Komoditi Basis dan Unggulan	20
2.2.2. Kependudukan	26
2.2.2.1. Jumlah dan Perkembangan Penduduk	26
2.2.2.2. Distribusi dan Kepadatan Penduduk	27
2.2.3. Budaya dan Kelembagaan Petani	28
2.2.3.1. Etnis Budaya	28
2.2.3.2. Kelembagaan Petani	28
2.2.4. Sarana dan Prasarana Pendukung Agribisnis	29
2.2.4.1. Sarana Perdagangan	29
2.2.4.2. Jaringan Transportasi	29
2.2.4.3. Listrik	30
2.2.4.4. Telepon	31
2.2.4.5. Irigasi	31
2.2.4.6. Air Bersih	32
2.2.4.7. Sarana Pendidikan	32
2.2.4.8. Sarana Kesehatan	32
2.2.4.9. Sarana Peribadatan	33
2.2.4.10. Sarana Kesehatan	32
2.3. Relevansi Hukum Penataan Ruang	33
2.3.1. Sejarah Hukum Penataan Ruang di Indonesia	34
2.3.2. Dasar Hukum Penataan Ruang	35
2.3.3. Permasalahan Landasan Hukum Penataan Ruang Kawasan Agropolitan	41



Rencana Tata Ruang Kawasan Agropolitan Kabupaten Donggala sebagai Pusat Pertumbuhan Wilayah Baru. .	43
3.1.1. Kedudukan dan Peran Kawasan Agropolitan Kabupaten Donggala Dalam Konteks Regional	43
3.1.2. Kedudukan dan Peran Kawasan Agropolitan Kabupaten Donggala Dalam Konteks Lokal	45
3.1.3. Analisis Komoditi Basis dan Unggulan Kawasan Agropolitan	47
3.1.3.1. Analisis Komoditi Basis	47
3.1.3.2. Analisis Komoditi Unggulan.....	48
3.1.4. Pengembangan Komoditi Unggulan	50
3.1.4.1. Kakao	50
3.1.4.2. Ternak Sapi Potong.....	51
3.1.4.3. Komoditi Bawang Goreng, Nangka dan Mangga	54
3.1.5. Model Pengembangan Agribisnis Komoditi Unggulan	55
3.1.6. Rencana Tata Ruang Kawasan Agropolitan Kabupaten Donggala	55
3.1.6.1. Arah Dan Kebijakan Penataan Ruang Daerah Kabupaten Donggala.....	55
3.1.6.2. Hirarki Tata Ruang	57
3.1.6.3. Arah Fungsi Kawasan/Lahan	58
3.1.6.4. Struktur Tata Ruang Kawasan Agropolitan	61
3.1.6.5. Analisis Hirarki Pengembangan	62
3.1.7. Kependudukan	63
3.1.7.1. Jumlah dan Perkembangan Penduduk	63
3.1.7.2. Distribusi Dan Kepadatan Kependudukan.....	64
3.1.8. Budaya Dan Kelembagaan Petani.....	65
3.1.8.1. Etnis Budaya	65
3.1.8.2. Kelembagaan Petani.....	66
3.1.9. Sarana Dan Prasarana Pendukung Agribisnis	67
3.1.9.1. Sarana Perdagangan	67
3.1.9.2. Jaringan Transportasi	69
3.1.9.3. Listrik	71
3.1.9.4. Telepon.....	71
3.1.9.5. Irigasi.....	72
3.1.9.6. Air Bersih	73
3.1.9.7. Sarana Pendidikan.....	73
3.1.9.8. Sarana Kesehatan	73
3.1.9.9. Sarana Peribadatan	74
3.1.9.10. Sarana Pendukung Agribisnis Lainnya.....	74
3.1.10. Profil, Skenario dan Strategi Pengembangan Rencana Tata Ruang Agropolitan Kabupaten Donggala	75
3.1.10.1. Profil Kawasan	75
3.1.10.2. Skenario Pengembangan Kawasan.....	76
3.1.10.3. Strategi Pengembangan.....	76
3.1.10.4. Kebijakan Pengembangan.....	76
3.1.10.5. Program Pengembangan	79



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perubahan penggunaan lahan dan lingkungan permukiman di sepanjang jalan pantai teluk Palu tahun 2001-2005

Iwan Setiawan Basri, Prof. Dr. Koesnadi Hardjasoemantri, S.H., M.L.

Kawasan Agropolitan 81

3.2.1. Landasan Hukum Kawasan Agropolitan

Kabupaten Donggala 81

3.2.2. Kebijakan Yang Mendorong Tumbuh dan Berkembangnya

Gerakan Pengembangan Kawasan Agropolitan 84

BAB IV P E N U T U P 87

4.1. Kesimpulan 87

4.2. Saran 88

Daftar Bacaan

A. Buku/Literatur

B. Peraturan perundang-undangan

Lampiran